

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan uraian bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan simpulan dan saran sebagai berikut :

7.1 Simpulan

- 7.1.1 Karakteristik responden di ruangan interne berdasarkan umur berada pada rentang usia produktif atau dewasa muda, jenis kelamin mayoritas perempuan dengan masa kerja hampir separoh 6 sampai 10 tahun dan sebagian besar tingkat pendidikan D3 Keperawatan.
- 7.1.2 Pengisian format asesmen awal keperawatan pada siklus I dengan pendampingan hanya sebagian kecil yang terisi dengan lengkap
- 7.1.3 Pengisian format asesmen awal keperawatan pada siklus II dilakukan tanpa pendampingan dan hasil persentase kelengkapan menurun dibandingkan siklus I yang dilakukan dengan pendampingan
- 7.1.4 Kelengkapan Pengisian format asesmen awal keperawatan pada siklus III yang dilakukan dengan pendampingan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus I dan II
- 7.1.5 Adanya perbedaan yang signifikan antara pengukuran 1, 2 dan 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kelengkapan pendokumentasian keperawatan melalui penerapan format asesmen awal keperawatan.

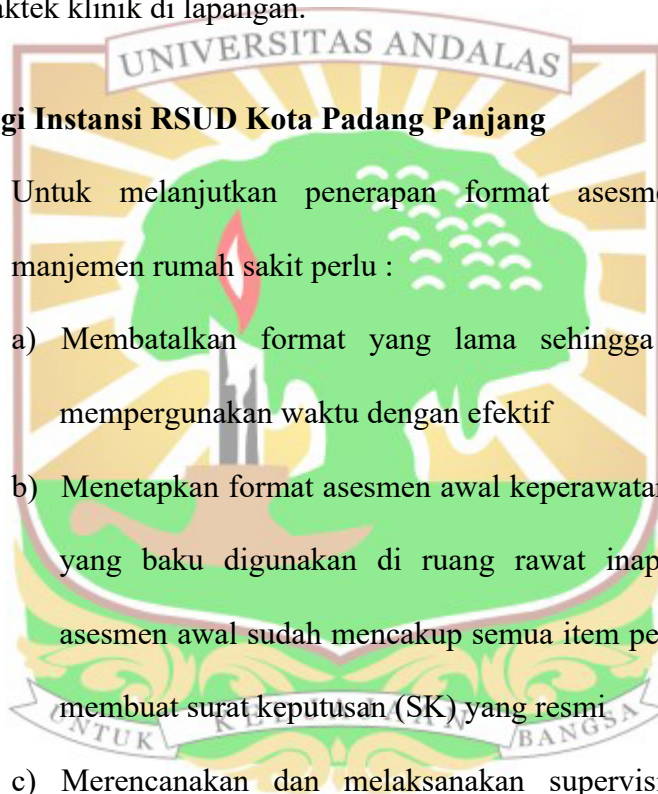
7.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Format asesmen awal keperawatan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu atau referensi baru bagi para pendidik dan mahasiswa dengan cara menjadikan format ini sebagai bagian dari materi yang dapat diajarkan kepada mahasiswa dan digunakan sebagai format dokumentasi yang akan dilengkapi mahasiswa saat melakukan praktek klinik di lapangan.

b. Bagi Instansi RSUD Kota Padang Panjang

1. Untuk melanjutkan penerapan format asesmen awal maka manajemen rumah sakit perlu :
 - a) Membatalkan format yang lama sehingga perawat dapat mempergunakan waktu dengan efektif
 - b) Menetapkan format asesmen awal keperawatan sebagai format yang baku digunakan di ruang rawat inap karena format asesmen awal sudah mencakup semua item pengkajian dengan membuat surat keputusan (SK) yang resmi
 - c) Merencanakan dan melaksanakan supervisi atau evaluasi berjenjang yang terjadwal oleh bidang keperawatan dan kepala ruangan secara berkesinambungan
2. Untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi perawat tentang dokumentasi asuhan keperawatan maka manajemen rumah sakit perlu :



- a) Mengadakan pelatihan, sosialisasi atau seminar tentang dokumentasi asuhan keperawatan sehingga perawat lebih paham dan kompeten dalam pendokumentasian asuhan keperawatan
- b) Menyusun kebijakan dengan memasukkan format asesmen awal ke dalam penghitungan point yang dijadikan sebagai *reward*
- c) Menyusun kebijakan yang sesuai tentang *punishment* bagi individu di ruangan yang kelengkapan pengisian format asesmennya masih rendah
- d) Mengadakan temu ramah atau seminar dengan mendatangkan pemateri yang kompeten dalam hal meningkatkan motivasi perawat dalam pendokumentasian keperawatan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan dalam dua siklus maka peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan siklus yang lebih panjang dengan melihat dinamika dari lokasi penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penyederhanaan format asesmen awal keperawatan pada item pemeriksaan fisik mengikuti langkah inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dan dalam pelaksanaan siklus perlu melibatkan bidang keperawatan serta melakukan pendekatan pada perawat dengan memperhatikan karakteristik masing-masing sehingga tidak ada lagi perawat yang tidak mengisi format asesmen awal keperawatan.